

**deh Husnaniyah. (2010). Perbandingan Daya Guna Mengkudu (*Morinda Citrifolia*) dan Seledri (*Apium Graveolens L*) Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi.**

**mbimbing :**

drh. Zulkhah Noor, M.Kes

### INTISARI

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskuler, penyakit ini merupakan salah satu penyakit utama di dunia, yang dapat menyebabkan kematian tanpa tanda dan gejala sebelumnya. Angka prevalensinya sangat tinggi dan akibat jangka panjang yang ditimbulkan mempunyai konsekwensi tertentu. Hipertensi membutuhkan pengobatan jangka panjang hinggaantisipasi dari permasalahan tersebut perlu diberikan terobosan baru kepada masyarakat bahwasanya pengobatan non farmakologi dapat menjadi pilihan alternatif yang baik, baik dari segi ekonomis atau manfaatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan daya guna mengkudu (*Morinda citrifolia*) dan seledri (*Apium graveolens L*) terhadap tekanan darah penderita hipertensi.

Desain penelitian ini adalah quasy eksperiment dengan rancangan pra-pasca perlakuan (*pretest – posttest random control group design*). Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, 11 orang penderita hipertensi yang mengkonsumsi mengkudu, 11 orang penderita hipertensi yang mengkonsumsi seledri dan 10 orang yang tidak mengkonsumsi keduanya (kontrol). Tekanan darah diukur dengan menggunakan sphygmomanometer. Lama penelitian 10 hari, dan dilakukan pengukuran sebelum dan dua jam setelah mengkonsumsi mengkudu atau seledri pada pagi dan sore hari. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji beda *Anova* dilanjutkan *Pos Hoc Tes* dengan tingkat kepercayaan  $<0,05$ .

Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah tekanan darah sistol penderita hipertensi kelompok kontrol tanpa perlakuan setelah dua jam tidak mengalami penurunan yang signifikan, sedangkan tekanan darah diastol mengalami penurunan 20% pada pagi dan sore hari. Tekanan darah penderita hipertensi kelompok penelitian mengalami penurunan signifikan setelah dua jam pemberian mengkudu atau seledri sebesar  $p = <0,05$  pada pagi dan sore hari. Rerata perubahan tekanan darah sistol setelah 10 hari perlakuan pada kelompok kontrol adalah  $-7,27 \pm 12,11$  mmHg, pada kelompok yang mengkonsumsi mengkudu adalah  $-10,00 \pm 10,48$  mmHg dan pada kelompok yang mengkonsumsi seledri adalah  $-21,36 \pm 9,77$  mmHg dengan  $p = 0,008$ . Rerata perubahan tekanan darah diastol setelah 10 hari perlakuan pada kelompok kontrol adalah  $-7,27 \pm 6,46$  mmHg, pada kelompok yang mengkonsumsi mengkudu adalah  $-14,09 \pm 4,90$  mmHg dan pada kelompok yang mengkonsumsi seledri adalah  $-13,18 \pm 5,13$  mmHg dengan  $p = 0,014$ . Pemberian mengkudu dan seledri selama 10 hari menurunkan tekanan darah secara signifikan  $p = <0,05$  dan tidak terdapat perbedaan penurunan tekanan darah yang diberi mengkudu atau seledri.

**ata kunci:** mengkudu (*morinda citrifolia*), seledri (*apium graveolens L*), tekanan darah

**deh Husnaniyah. (2010).** The Difference of The Use Noni (*Morinda Citrifolia*) and Celery (*Apium Graveolense L*) To Blood Pressure of Hypertension Patient.

visers :

drh. Zulkhah Noor, M.Kes

### **ABSTRACT**

*Hypertension is a cardiovascular disease and it is one of priority diseases in the world, which can kill without previous sign and symptom. The prevalence number is very high and its long term effect has certain consequences. As hypertension needs a long term treatment. The participation of the problem is necessary given the new penetration to the society, that non-pharmacology treatment can be the exact alternative choice from either economical or benefit. The aim of this research is to know the difference of the use of noni (*Morinda citrifolia*) and celery (*Apium graveolens L*) to blood pressure of hypertension patients.*

*The research design is quasi experiment with pretest posttest random control group design. The sampling method in this research is purposive sampling, 11 hypertension patients consuming noni, 11 hypertension patients consuming celery and 10 hypertension patients not consuming either noni or celery. The blood pressure is measured by sphygmomanometer. The research duration is 10 days with the daily measurement, before and after two hours after consuming noni or celery in the morning and evening regularly. Data analysis used is Anova and Post Hoc test with significant level  $p = <0,05$ .*

*Result and conclusion of this research are there is no significant decrease of systole of blood pressure on hypertension patients not consuming either noni or celery. On the other hand, there is about 20% significant decrease of diastole of blood pressure in the morning and evening. Furthermore, there is a significant decrease of blood pressure of the hypertension patients consuming noni or celery in the morning and evening regularly  $p = <0,05$ . The average of systole blood pressure after 10 days on hypertension patients not consuming either noni or celery is  $-7,27 \pm 12,11$  mmHg, on hypertension patients consuming noni is  $-20,00 \pm 10,48$  mmHg and on hypertension patients consuming celery is  $-21,36 \pm 9,77$  mmHg with significant level  $p = 0,008$ . The average of diastole blood pressure after 10 days on hypertension patients not consuming either noni or celery is  $-7,27 \pm 6,46$  mmHg, on hypertension patients consuming noni is  $-14,09 \pm 4,90$  mmHg and on hypertension patients consuming celery is  $-13,18 \pm 5,13$  mmHg with significant level  $p = 0,014$ . Consuming noni or celery after 10 days can decrease blood pressure significantly  $p = <0,05$  and there is no difference of decrease blood pressure of the hypertension patients consuming noni or celery.*

**words: noni (*morinda citrifolia*) celery (*anium graveolens L*) blood pressure**